

BAB 3

TINJAUAN KASUS

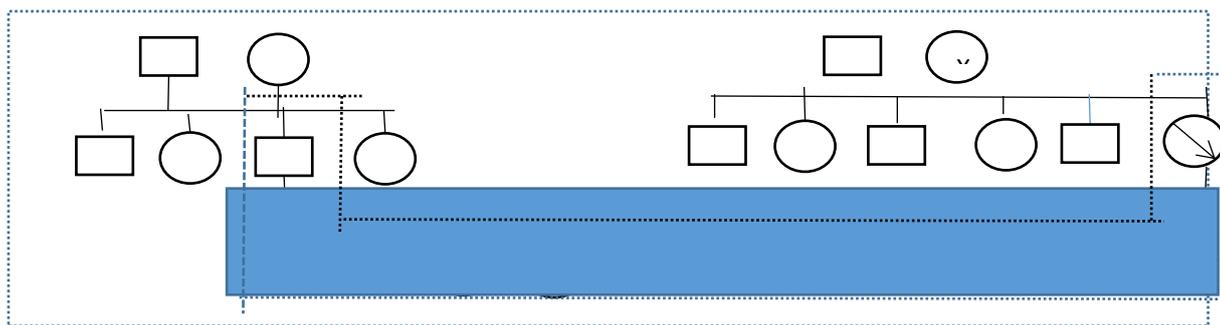
3.1 PENGKAJIAN (Tanggal :05-10-2020)

3.1.1 Data Umum

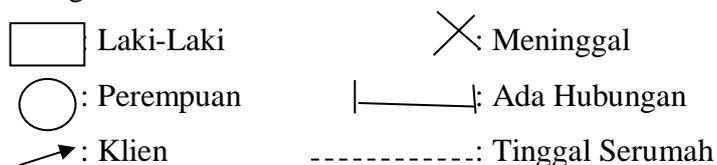
1. Nama Kepala Keluarga : Tn.M
2. Alamat Dan Telepon : Rumdis TNI-AL Wonosari
3. Pekerjaan Kk : TNI-AL
4. Pendidikan Kk : SMA
5. Komposisi Keluarga : Suami, Istri, 5 orang anak

No	Nama	Jenis Kel	HubKlg KK	Umur	Dik	Status Imunisasi								Ket		
						Polio			DPT			Hepatitis			Campak	
1.	Tn.M	L	KK	52	SMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L
2.	Ny.S	P	Istri	42	SMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L
3.	An.B	L	Anak	20	SMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L
4.	An.A	P	Anak	19	SMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L
5.	An.T	P	Anak	18	SMA	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L
6.	An. A	L	Anak	8	SD	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L
7.	An.A	P	Anak	4	TK	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	L

Genogram :



Keterangan:



1. Tipe Keluarga : *Nuclear family* / keluarga inti
2. Suku Bangsa : Jawa
3. Agama : Islam
4. Status Sosial Ekonomi : Sumber pendapatan berasal dari Tn.M yang bekerja sebagai TNI-AL dengan penghasilan >Rp.3.500.00 perbulan. Barang yang dimiliki adalah mobil, motor, sepeda, elektronik dan perlengkapan rumah tangga lainnya
5. Aktivitas Rekreasi Keluarga : Menonton televisi bersama di rumah, bermain layang-layang di depan rumah dan terkadang berpergian ke luar kota.

3.1.2 Riwayat Dan Tahap Perkembangan Keluarga

1. Tahap perkembangan keluarga saat ini :

Tahap perkembangan dengan anak remaja, dengan anak pertama berusia 20 tahun

Tugas perkembangan keluarga pada anak remaja

- a. Memberikan kebebasan yang seimbang dengan tanggung jawab, mengingat remaja adalah seorang dewasa yang memiliki otonomi

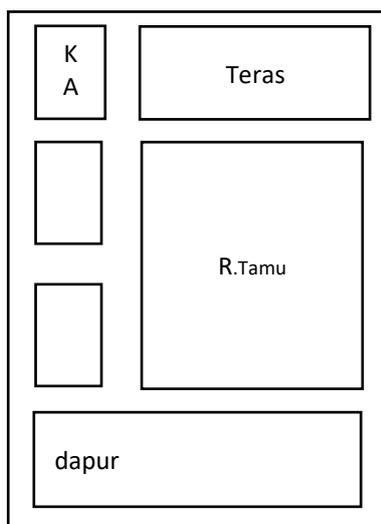
- b. Mempertahankan hubungan intim keluarga
 - c. Mempertahankan komunikasi terbuka antara anak dan orang tua untuk menghindari terjadinya perdebatan, kecurigaan, permusuhan
 - d. Mempersiapkan perubahan sistem peran dan peraturan keluarga untuk memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anggota keluarga (Faisalado,2014).
2. Tugas perkembangan keluarga yang belum terpenuhi :
Tugas perkembangan keluarga telah terpenuhi
 3. Riwayat kesehatan keluarga inti :
Ny.S menderita hipertensi sejak 8 tahun yang lalu
 4. Riwayat kesehatan keluarga sebelumnya :

3.1.3 Data Lingkungan

Karakteristik rumah

Rumah tinggal adalah rumah dinas berupa perumahan, berhimpit dengan rumah tetangga yg termasuk dalam 1dasawisma yg terdiri dari 12 rumah. Depan rumah terdapat lahan berupa tambak musiman (musim hujan). Luas rumah : 8 x 6 m, terdiri dari 2 kamar inti dan 1 kamar tambahan. Bangunan rumah terbuat dari bataco dan lantai keramik. Keadaan rumah kurang bersih dan penataan alat atau perabot rumah tangga kurang rapi, penerangan dan ventilasi kurang memadai dengan ukuran ventilasi : 1,5 x 1 m (ukuran normal ventilasi adalah 10% dari ukuran rumah). Saluran air berupa PDAM digunakan untuk keperluan mandi dan mencuci serta kloset/WC menggunakan septic tank yang berada di belakang rumah. Keluarga menempati rumah sejak tahun 1998 sampai dengan sekarang.

Denah rumah



6. Karakteristik tetangga dan komunitasnya :

Interaksi warga banyak dilakukan di sore hari, pada saat pagi-siang hari bapak bekerja dan ibu mengurus rumah tangga, namun di siang hari beberapa ibu tampak berbincang ketika berbelanja

7. Mobilitas geografis keluarga

Tn.M dan keluarga tinggal di Rumdis TNI-AL Wonosari sejak tahun 1998, sebelumnya tinggal di daerah Jagir Wonokromo Surabaya dengan orang tua.

8. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

Tn.M mengatakan mulai bekerja pukul 07.00-15.00 wib

9. Sistem pendukung keluarga

Kepala keluarga dapat memberikan dukungan secara finansial berupa tercovernya biaya pengobatan anggota keluarga dengan BPJS, fasilitas kendaraan yang bisa digunakan untuk berkunjung ke fasilitas kesehatan. Anggota keluarga yang lain dapat memberikan dukungan suportif.

3.1.4 Struktur Keluarga

1. Struktur peran :

Keluarga berperan sebagaimana-mestinya. Tn.M sebagai kepala keluarga, Ny.S sebagai ibu rumah tangga dan ke-5 orang anaknya adalah anggota keluarga

2. Pola komunikasi keluarga :

Dalam berkomunikasi keluarga Tn. M menerapkan komunikasi secara terbuka, lebih sering dilakukan pada sore hari saat semua anggota keluarga sudah berkumpul. Pagi hingga sore hari Tn.M pergi bekerja, dan Ny.S menemani anaknya di dalam rumah.

3. Struktur kekuatan keluarga

Ny.S menderita hipertensi, anggota keluarga yang lain sehat

4. Fungsi ekonomi

Keluarga dapat memenuhi kebutuhan makan yang cukup, pakaiann untuk anak, biaya sekolah dan pengobatan

3.1.5 Fungsi Keluarga

1. Fungsi mendapatkan status sosial

Keluarga sering berkumpul di rumah setiap harinya, terlebih ketika masa pandemi seperti saat ini. Keluarga membina hubungan yang baik, saling membantu dan taat terhadap norma yang ada

2. Fungsi pendidikan

Pendidikan didapatkan melalui sekolah formal dan ilmu agama didapatkan dari mengaji di tetangga rumah.

3. Fungsi sosialisasi

Setiap hari berkumpul di rumah. Dengan hubungan keluarga yang baik

4. Fungsi pemenuhan (perawatan / pemeliharaan) kesehatan

a. Mengetahui masalah kesehatan

Keluarga mengetahui apabila Ny.S menderita hipertensi, keluarga kurang mengetahui apa yang menjadi pantangan untuk penderita hipertensi

b. Mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan

Ketika Ny.S merasakan pusing, Ny.S meminta diukur tekanan darahnya oleh tetangga, kemudian meminum obat yang biasa diminumnya untuk hipertensinya

c. Kemampuan merawat anggota keluarga yang sakit

Keluarga tidak memberitahu Ny.S untuk sering kontrol tekanan darahnya. Ny.S masih makan makanan yg sama dengan anggota keluarga yg lainnya.

d. Kemampuan keluarga memelihara / memodifikasi lingkungan rumah yang sehat

Keadaan rumah berantakan, perabotan tidak tertata dengan rapi, ventilasi tidak mencukupi

e. Kemampuan menggunakan fasilitas pelayanan kesehatan

Keluarga mengatakan apabila Ny.S berobat ke Rumah Sakit hanya ketika keluhan memberat dan keluarga mengatakan apabila sakit Ny.S tidak parah

5. Fungsi religius

Seluruh keluarga beragama islam. Tidak ada kepercayaan yg berpengaruh terhadap kesehatan.

6. Fungsi rekreasi

Ny.S dan keluarga berpergian paling tidak 1-2minggu sekali, lebih sering di rumah berkumpul dengan keluarga menonton tv atau bermain dan berbincang di depan rumah terlebih di masa pandemi seperti sekarang ini

7. Fungsi reproduksi

Tn.M dan Ny.S memiliki 5 orang anak, dan terkadang masih melakukan hubungan seksual

8. Fungsi afeksi

Hubungan antar keluarga baik dan tinggal bersama suami serta ke 5 anaknya

3.1.6 Stress Dan Koping Keluarga

1. Stressor jangka pendek dan panjang

Ny.S tidak merasakan stressor yang ada dan menganggap permasalahan kesehatan yang terjadi adalah permasalahan biasa

2. Kemampuan keluarga berespon terhadap stressor

Keluarga membantu pekerjaan Ny.S yang belum terselesaikan apabila Ny.S sedang merasa pusing atau tidak enak badan. Keluarga menganjurkan Ny.S beristirahat dan memberi obat anti hipertensi yg biasa Ny.S minum

3. Strategi koping yang digunakan

Anggota keluarga bermusyawarah untuk menyelesaikan masalah

4. Strategi adaptasi disfungsional

Ny.S bila sedang pusing digunakan untuk tidur

3.1.7 Pemeriksaan Kesehatan Tiap Individu Anggota Keluarga

Ny.S	<p>Tekanan Darah : 140/90</p> <p>Suhu : 36,5</p> <p>Nadi : 88 x/m</p> <p>Respirasi : 20 x/m</p> <p>Berat Badan : 82 kg</p> <p>Tinggi Badan : 165 cm</p> <p>Kepala : simetris, berambut bersih berwarna hitam</p> <p>Mata : konjungtivitas merah muda, sklera putih</p> <p>Hidung : lubang hidung normal simetris, pernafasan vesikuler.</p> <p>Mulut : bibir tidak kering, tidak ada stomatitis.</p> <p>Telinga : pendengaran normal, tidak ada cairan dari lubang telinga</p> <p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.</p> <p>Dada : simetris, tidak ada tarikan intercostae</p> <p>Perut : simetris, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.</p> <p>Extermitas : tidak ada oedema, masih dapat gerak aktif.</p> <p>Eliminasi : BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari.</p>
Tn.M	<p>Tekanan Darah : 130/80 mmHg</p> <p>Suhu : 36,5</p> <p>Nadi : 80 x/m</p> <p>Respirasi : 20 x/m</p> <p>Berat Badan : 65 kg</p> <p>Tinggi Badan : 167 cm</p> <p>Kepala : simetris, berambut bersih, tampak uban</p> <p>Mata : konjungtivitas merah muda, sklera putih</p> <p>Hidung : lubang hidung normal simetris, pernafasan vesikuler.</p> <p>Mulut : bibir tidak kering, tidak ada stomatitis.</p> <p>Telinga : pendengaran normal, tidak ada cairan dari lubang telinga</p>

	<p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.</p> <p>Dada : simetris, tidak ada tarikan intercostae</p> <p>Perut : simetris, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.</p> <p>Extermitas : tidak ada oedema, masih dapat gerak aktif.</p> <p>Eliminasi : BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari.</p>
Sdr.B	<p>Tekanan Darah : 110/70mmHg</p> <p>Suhu : 36,5</p> <p>Nadi : 78 x/m</p> <p>Respirasi : 20 x/m</p> <p>Berat Badan : 60 kg</p> <p>Tinggi Badan : 168 cm</p> <p>Kepala : simetris, berambut bersih berwarna hitam.</p> <p>Mata : konjungtivitas merah muda, sklera putih</p> <p>Hidung : lubang hidung normal simetris, pernafasan vesikuler.</p> <p>Mulut : bibir tidak kering, tidak ada stomatitis.</p> <p>Telinga : pendengaran masih normal, tidak ada cairan dari lubang telinga</p> <p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.</p> <p>Dada : simetris, tidak ada tarikan intercostae</p> <p>Perut : simetris, tidak tampak adanya benjolan, tidak ada nyeri tekan.</p> <p>Extermitas : tidak ada oedema, dapat gerak aktif.</p> <p>Eliminasi : BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari.</p>
Sdri.A	<p>Tekanan Darah : 110/70 mmHg</p> <p>Suhu : 36,5</p> <p>Nadi : 80 x/m</p> <p>Respirasi : 20 x/m</p> <p>Berat Badan : 55 kg</p> <p>Tinggi Badan : 155 cm</p>

	<p>Kepala : simetris, berambut bersih berwarna hitam</p> <p>Mata : konjungtivitas merah muda, sklera putih</p> <p>Hidung : lubang hidung normal simetris, pernafasan vesikuler.</p> <p>Mulut : bibir tidak kering, tidak ada stomatitis.</p> <p>Telinga : pendengaran normal, tidak ada cairan dari lubang telinga</p> <p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.</p> <p>Dada : simetris, tidak ada tarikan intercostae</p> <p>Perut : simetris, tidak ada benjolan, tidak ada nyeri tekan.</p> <p>Extermitas : tidak ada oedema, dapat gerak aktif.</p> <p>Eliminasi : BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari.</p>
Sdri.T	<p>Tekanan Darah : 110/70 mmHg</p> <p>Suhu : 36,5</p> <p>Nadi : 82 x/m</p> <p>Respirasi : 20 x/m</p> <p>Berat Badan : 55 kg</p> <p>Tinggi Badan : 154 cm</p> <p>Kepala : simetris, berambut bersih berwarna hitam, muka tidak pucat.</p> <p>Mata : konjungtivitas merah muda, sklera putih</p> <p>Hidung : lubang hidung normal simetris, pernafasan vesikuler.</p> <p>Mulut : bibir tidak kering, tidak ada stomatitis.</p> <p>Telinga : pendengaran normal, tidak ada cairan dari lubang telinga</p> <p>Leher : tidak ada pembesaran kelenjar tyroid, limfe dan vena jugularis.</p> <p>Dada : simetris, tidak ada tarikan intercostae</p> <p>Perut : simetris, tidak adanya benjolan, tidak ada nyeri tekan.</p> <p>Extermitas : tidak ada oedema, masih dapat gerak aktif.</p> <p>Eliminasi : BAB biasanya 1 kali sehari, BAK 4-5 kali sehari.</p>

An.A	Suhu : 36,5
	Respirasi : 20 x/m
	Berat Badan : 28 kg
	Tinggi Badan : 120 cm
An.A	Suhu : 36,5
	Respirasi : 20 x/m
	Berat Badan : 20 kg
	Tinggi Badan : 105 cm

3.1.8. Harapan Keluarga

Seluruh anggota keluarga bisa selalu sehat dan saling mendukung

3.2 DIAGNOSIS KEPERAWATAN KELUARGA

3.2.1 Analisis Dan Sintesis Data

No	Data	Masalah	Penyebab
1	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga kurang memahami cara merawat anggota keluarga yg sakit - Makanan Ny.S sama dengan anggota keluarga yg lain - Keluarga kurang memahami mengenal masalah Ny.S - Keputusan diambil oleh kepala keluarga <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keluarga mengatakan bingung dan tidak tahu mengenai akibat komplikasi dari 	<p>Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif (SDKI 254 / D.0115)</p>	<p>Ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit hipertensi</p>

	<p>hipertensi yg diderita Ny.S</p> <p>Vital Sign Ny.S :</p> <p>TD :140/90</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p>		
2	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny.S mengatakan sudah 8 tahun yg lalu menderita hipertensi, terkadang merasakan pusing dan tidak enak badan -Ny.S bila merasa puaing/tidak enak badan meminta diukur tekanan darahnya oleh tetangga, apabila tensinya tinggi Ny.S meminum obat anti hipertensi yg biasa diminum : nifedipin 5mg. -Ny.S memeriksakan keadaan ke RS apabila keluhan memberat -Keluarga tidak menganjurkan Ny.S untuk sering kontrol -Makanan untuk Ny.S masih sama dg anggota keluarga yg lain <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny.S dan keluarga tidak tahu bagaimana harusnya merawat anggota keluarga yg menderita hipertensi dan menganggap 	<p>Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif (SDKI. 258/D.0117)</p>	<p>Kurangnya kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yg sakit</p>

	<p>sakitnya tidak parah</p> <p>Vital sign :</p> <p>Tensi : 140/90</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p>		
3	<p>Subyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ny.S mengetahui pengertian hipertensi, tanda-gejala namun tidak mengetahui bagaimana pencegahan, pantangan dan aturan diet penderita hipertensi -Ny.S masih makan makanan yg mengandung tinggi garam, tidak membedakan masakan dg anggota keluarga yg lain -Ny.S ketika merasa tensinya tinggi hanya minum obat anti hipertensi yg biasa diminumnya : nifedipin 5mg dan ke Rumah Sakit apabila keluhan sudah memberat <p>Obyektif :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Px dan keluarga tampak bingung - Diet Ny.S tinggi garam - Ny. S tidak rutin kontrol dan minum 	<p>Defisit pengetahuan tentang hipertensi (SDKI 246 / D.0111)</p>	<p>Kurang terpaparnya informasi</p>

obat Tensi : 140/90 S/N: 36.5/88 RR: 20x/m BB : 82 kg dengan BMI : 30.1 (Obestitas level 2)		
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

3.2.2 Daftar Diagnosis Keperawatan yang muncul

No	Diagnosa Keperawatan (PES)
1	Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b/d kompleksitas program perawatan/pengobatan
2.	Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif b/d ketidakadekuatan pemahaman
3.	Defisit pengetahuan tentang hipertensi b/d kurang terpaparnya informasi

I. Penilaian (Skoring) Diagnosis Keperawatan

Dx. Kep. : Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit hipertensi

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat Masalah - Tdk/Kurang Sehat - Ancaman Kes - Keadaan Sejahtera	3 2 1	1	3/3x1=1	Rasa bingung menyebabkan peningkatan TD yang dapat memperburuk keadaan

2	<p>Kemungkinan Msl Dpt Diubah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mudah - Sebagian - Tdk Dapat 	<p>2 1 0</p>	2	$1/2 \times 2 = 1$	<p>Pemberian penjelasan yang tepat dapat membantu menurunkan rasa bingung</p>
3	<p>Potensial Msl Utk Dicegah</p> <ul style="list-style-type: none"> -Tinggi -Cukup -Rendah 	<p>3 2 1</p>	1	$2/3 \times 1 = 2/3$	<p>Penjelasan dapat mengurangi rasa bingung</p>
4	<p>Menonjolnya Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> -Msl Berat Hrs Segera Ditangani -Ada Msl, Tetapi Tidak Perlu Segera Ditangani -Masalah Tidak Dirasakan 	<p>2 1 0</p>	1	$1/2 \times 1 = 1/2$	<p>Keluarga menyadari dengan mematuhi diet yang dianjurkan dapat mengurangi rasa khawatir</p>
Total skor				2 7/6	

Dx. Kep. : Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif kurangnya kemampuan

keluarga merawat anggota keluarga yg sakit

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat Masalah <ul style="list-style-type: none"> - Tdk/Kurang Sehat - Ancaman Kes - Keadaan Sejahtera 	3 2 1	1	$2/3 \times 1$ $= 2/3$	Ancaman kesehatan yang memerlukan tindakan yang cepat dan tepat untuk menghindari bahaya lebih lanjut.
2	Kemungkinan Msl Dpt Diubah <ul style="list-style-type: none"> - Mudah - Sebagian - Tdk Dapat 	2 1 0	2	$1/2 \times 2$ $= 1$	Kurangnya motivasi Ny.S dan keluarga untuk memotivasi rutin kontrol tekanan darah
3	Potensial Msl Utk Dicegah <ul style="list-style-type: none"> -Tinggi -Cukup -Rendah 	3 2 1	1	$2/3 \times 1$ $= 2/3$	Cukup, masalah sudah berlangsung cukup lama
4	Menonjolnya Masalah <ul style="list-style-type: none"> -Msl Berat Hrs Segera Ditangani -Ada Msl, Tetapi Tidak Perlu Segera Ditangani -Masalah Tidak Dirasakan 	2 1 0	1	$2/2 \times 1$ $= 1$	Masalah berat harus ditangani keluarga menyadari dan perlu segera mengatasi masalah tersebut
	Total skor			2 4/3	

Dx. Kep. : Defisit pengetahuan tentang hipertensi b/d kurang terpaparnya informasi

No	Kriteria	Skor	Bobot	Nilai	Pembenaran
1	Sifat Masalah - Tdk/Kurang Sehat - Ancaman Kes - Keadaan Sejahtera	3 2 1	1	$2/3 \times 1 = 2/3$	Ny.S kurang mengetahui tentang penyakitnya secara significant
2	Kemungkinan Msl Dpt Diubah - Mudah - Sebagian - Tdk Dapat	2 1 0	2	$1/2 \times 2 = 1$	Ny S sudah ada upaya untuk pengobatan namun belum optimal
3	Potensial Msl Utk Dicegah -Tinggi -Cukup -Rendah	3 2 1	1	$2/3 \times 1 = 2/3$	Masalah penyakit hipertensi sudah \pm 8 tahun. Hanya berobat ketika keluhan memberat. Keluarga masih merasa bingung
4	Menonjolnya Masalah -Msl Berat Hrs Segera Ditangani -Ada Msl, Tetapi Tidak Perlu Segera Ditangani -Masalah Tidak Dirasakan	2 1 0	1	$2/2 \times 1 = 1$	Keluarga Ny. .s merasakan masalah hipertensi pada Ny S dan harus segera ditangani
	Total skor			2 4/3	

II. Prioritas Diagnosis Keperawatan

Setelah dilakukan skoring, prioritas masalah dan pengambilan keputusan yg ditentukan oleh keluarga dan didapatkan data sebagai berikut:

Prioritas	Diagnosis keperawatan	Skor
1	Defisit pengetahuan tentang hipertensi b/d kurang terpaparnya informasi	2 4/3
2	Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif b/d kurangnya kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yg sakit	2 4/3
3	Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit hipertensi	2 7/6

3.3 RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Dx. kep	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi
Defisit pengetahuan tentang hipertensi berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi (SDKI D.0111, hal : 246)	Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24jam diharapkan tingkat pengetahuan membaik	(SLKI L.12111, hal : 146) 1. Perilaku sesuai anjuran meningkat 2. Kemampuan meningkat 3. Pertanyaan tentang masalah	(SIKI I.12383, Edukasi kesehatan, hal : 65) Observasi 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 2. Identifikasi faktor-faktor yang

Dx. kep	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi
		<p>yang dihadapi menurun 4. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun</p>	<p>dapat meningkatkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat Terapeutik 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya Edukasi 1. Jelaskan faktor resiko yang dapat mempengaruhi kesehatan 2. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat 3. Ajarkan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan perilaku hidup</p>

Dx. kep	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi
			bersih dan sehat
<p>Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif b/d ketidakadekuatan pemahaman (SDKI D.0003, hal : 252)</p>	<p>Tujuan : Setelah dilakukan asuhan keperawatan 3x24jam diharapkan pemeliharaan kesehatan meningkat, perilaku kesehatan meningkat, tingkat kepatuhan dan pengetahuan meningkat</p>	<p>(SLKI L.12106, hal : 72) Kriteria Hasil: 1. Perilaku adaptif meningkat 2. Pemahaman perilaku sehat meningkat 3. Perilaku mencari bantuan meningkat 4. Menunjukkan minat meningkatkan perilaku sehat 5. Sistem pendukung meningkat</p>	<p>(SIKI I 09282, kontrak perilaku positif, hal : 139) Observasi : 1. Identifikasi kemampuan mental dan kognitif untuk membuat kontrak 2. Identifikasi cara dan sumber daya terbaik untuk mencapai tujuan 3. Identifikasi habatan salam menerapkan perilaku positif Terapeutik : 1. Ciptakan lingkungan yang terbuka untuk membuat kontrak perilaku 2. Diskusikan perilaku kesehatan yang ingin diubah 3. Diskusikan tujuan positif</p>

Dx. kep	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi
			<p>jangka panjang dan pendek yang realistis dan dapat dicapai</p> <p>4. Diskusikan pengembangan rencana perilaku positif</p> <p>Edukasi:</p> <p>1. Anjurkan menulis tujuan sendiri, <i>bila perlu</i></p>
<p>Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif kompleksitas program perawatan/pengobatan (SDKI D.0115, hal : 254)</p>	<p>Setelah dilakukan kunjungan rumah 3x diharapkan manajemen kesehatan meningkat, pemeliharaan kesehatan meningkat, tingkat kepatuhan dan pengetahuan meningkat</p>	<p>(SLKI L.12104, hal : 62)</p> <p>Kriteria hasil :</p> <p>1. Melakukan tindakan untuk mengurangi faktor resiko meningkat</p> <p>2. Penerapan program perawatan meningkat</p> <p>3. Aktivitas hidup sehari-hari efektif</p>	<p>(SIKI , I.13477, dukungan keluarga merencanakan keperawatan, hal : 26)</p> <p>Observasi :</p> <p>1. Identifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan</p> <p>2. Identifikasi sumber-sumber yang dimiliki keluarga</p>

Dx. kep	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi
		<p>memenuhi tujuan kesehatan</p> <p>4. Verbalisasi kesulitan dalam menjalani program perawatan/ pengobatan menurun</p>	<p>3. Identifikasi tindakan yang dapat dilakuakn keluarga</p> <p>Terapeutik</p> <p>1. Motivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan</p> <p>2. Gunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam keluarga</p> <p>Edukasi</p> <p>1. Informasikan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan keluarga</p> <p>2. Anjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada</p> <p>3. Ajarkan cara</p>

Dx. kep	Tujuan	Kriteria Hasil	Intervensi
			perawatan yang bisa dilakukan keluarga

3.4 Implementasi dan Evaluasi Keperawatan / Senin 05-10-2020

Tanggal & waktu	Diagnosis keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Senin / 05-20-2020	Defisit pengetahuan tentang hipertensi berhubungan dengan kurangnya terpapar informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Menjelaskan tujuan dan kontrak waktu 3. Melakukan pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan fisik 4. Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi 5. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan motivasi perilaku hidup bersih dan sehat 6. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan 7. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 8. Memberikan kesempatan untuk bertanya 	<p>S: Ny.S dan keluarga mengetahui mengenai hipertensi namun belum paham mengenai komplikasinya dan perawatan hipertensi</p> <p>O: Ekspresi Ny.S dan keluarga tampak bingung saat menjawab pertanyaan mengenai penyakitnya Ny.S menganggap sakitnya tidak parah. Ny.S masih makan makanan yg sama dengan anggota keluarga yg lain. Berobat ketika keluhan memberat saja</p> <p>TD :140/90</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah belum teratai</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	D

<p>Senin / 05-10-2020</p>	<p>Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif b/d kurangnya kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kemampuan mmental dan kognitif untuk membuat kontrak 2. Mengidentifikasi cara dan sumber daya terbaik untuk mencapai tujuan 3. Mengidentifikasi habatan salam menerapkan perilaku positif 4. Menciptakan lingkungan yang terbuka untuk membuat kontrak perilaku 5. Mendiskusikan perilaku kesehatan yang ingin diubah 6. Mendiskusikan tujuan positif jangka panjang dan pendek yang realistis dan dapat dicapai 7. Mendiskusikan pengembangan rencana perilaku positif 8. Menganjurkan menulis tujuan sendiri, <i>bila perlu</i> 	<p>S: Ny.S dan keluarga mengatakan tidak mengetahui bagaimana merawat anggota keluarga yg sakit hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga tampak bingung saat menjawab pertanyaan mengenai perawatan anggota keluarga yg sakit hipertensi. Ny.S menderita hipertensi sejak 8tahun yg lalu</p> <p>Ny.S masih makan-makanan yg sama dengan anggota keluarga yg lain. Keluarga tidak menyarankan Ny.S untuk rutin kontrol</p> <p>TD :140/90</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	<p>D</p>
-------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

<p>Senin / 05-10-2020</p>	<p>Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi kebutuhan dan harapan keluarga tentang kesehatan 2. Mengidentifikasi sumber-sumber yang dimiliki keluarga 3. Mengidentifikasi tindakan yang dapat dilakuakn keluarga 4. Memotivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan 5. Menggunakan sarana dan fasilitas yang ada dalam keluarga 6. Menginformasikan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan keluarg 7. Menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada 8. Mengajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga 	<p>S:Ny.S dan keluarga mengatakan mengetahui mengenai pengertian hipertensi, namun tidak mengetahui mengenai komplikasi, pencegahan, pantangan dan aturan diet pada hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga tampak bingung mengenai apa yang harus dilakukan pada anggota keluarga yg menderita hipertensi.</p> <p>Ny.S ketika merasa tensinya tinggi hanya minum obat nifedipin 5mg, lalu beristirahat. Ke RS bila keluhan memberat</p> <p>TD :140/90</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi dilanjutkan</p>	<p>D</p>
-------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Implementasi dan Evaluasi Keperawatan / Rabu 07-10-2020

Tanggal & waktu	Diagnosis keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Rabu / 07-20-2020	Defisit pengetahuan tentang hipertensi b/d kurang terpaparnya informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengucapkan salam 2. Memberikan waktu kepada keluarga untuk menjelaskan kembali yang telah diketahui 3. Memberikan waktu kepada keluarga menjelaskan tindakan yang telah dilakukan kepada Ny.S dan keluarga 4. Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan 5. Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 	<p>S: Ny.S dan keluarga mengetahui mengenai hipertensi namun masih belum jelas mengenai komplikasinya dan perawatan hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga mampu menjelaskan mengenai hipertensi, namun masih tampak bingung mengenai komplikasi dan perawatan anggota keluarga dg sakit hipertensi.</p> <p>Ny.S masih menganggap sakitnya tidak parah.</p> <p>Ny.S masih makan makanan yg sama dengan anggota keluarga yg lain dan berobat ketika keluhan memberat saja</p> <p>TD :130/80</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p>	D

<p>Rabu / 07-10-2020</p>	<p>Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif b/d kurangnya kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Mengidentifikasi cara dan hambatan yang telah diterapkan oleh keluarga dalam berperilaku positif 3. Menciptakan lingkungan yang terbuka untuk membuat kontrak perilaku 4. Mendiskusikan perilaku kesehatan yang ingin diubah 5. Mendiskusikan tujuan positif jangka panjang dan pendek yang dapat dicapai 6. Menganjurkan menulis tujuan sendiri, <i>bila perlu</i> 	<p>P: Intervensi dilanjutkan</p> <p>S: Ny.S dan keluarga mengatakan masih belum mengetahui bagaimana merawat anggota keluarga yg sakit hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga masih tampak bingung saat menjawab pertanyaan mengenai perawatan anggota keluarga yg sakit hipertensi. Ny.S menderita hipertensi sejak 8tahun yg lalu</p> <p>Ny.S masih makan-makanan yg sama dengan anggota keluarga yg lain. Keluarga tidak menyarankan Ny.S untuk rutin kontrol</p> <p>TD :130/80</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi 4,5,6,7 dilanjutkan</p>	<p>D</p>
------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

<p>Rabu/ 07-10-2020</p>	<p>Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan keluarga menjelaskan mengenai kebutuhan, sumber yang dimiliki dan tindakan yang telah dilakukan keluarga terhadap kesehatan 2. Memotivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan 3. Menganjurkan menggunakan fasilitas kesehatan yang ada 4. Mengajarkan cara perawatan yang bisa dilakukan keluarga 	<p>S: Ny.S dan keluarga mengatakan mengetahui mengenai pengertian hipertensi, namun masih belum paham mengenai komplikasi, pencegahan, pantangan dan aturan diet pada hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga masih tampak bingung mengenai apa yang harus dilakukan pada anggota keluarga yg menderita hipertensi.</p> <p>Ny.S ketika merasa tensinya tinggi hanya minum obat nifedipin 5mg, lalu beristirahat. Ke RS bila keluhan memberat</p> <p>TD :130/80</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Intervensi 4,8 dilanjutkan</p>	<p>D</p>
-----------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------

Implementasi dan Evaluasi Keperawatan / Jumat 09-10-2020

Tanggal & waktu	Diagnosis keperawatan	Implementasi	Evaluasi	Paraf
Jumat / 09-10-2020	Defisit pengetahuan tentang hipertensi b/d kurang terpaparnya informasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memberikan keluarga menjelaskan mengenai hal yang telah diketahui dan usaha yang telah dilakukan 3. Memberikan kesempatan untuk bertanya 	<p>S: Ny.S dan keluarga mengetahui mengenai dan paham mengenai komplikasi dan perawatan hipertensi</p> <p>O: Ekspresi Ny.S dan keluarga tampak tenang saat menjawab pertanyaan mengenai penyakitnya dan Ny.S tampak senang ketika diukur tekanan darahnya. Ny.S tidak lagi menganggap sakitnya tidak parah. Ny.S mulai makan makanan dg rendah garam. Ny.S dan keluarga menyadari apabila Ny.S harus rutin kontrol.</p> <p>TD :130/80</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Intervensi 1dilanjutkan</p>	

<p>Jumat / 09-10-2020</p>	<p>Pemeliharaan Kesehatan tidak efektif b/d kurangnya kemampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam 2. Memberikan kesempatan keluarga menjelaskan perilaku apa yang sudah diubah 3. Menciptakan lingkungan yang terbuka untuk membuat kontrak perilaku 4. Mendiskusikan perilaku kesehatan 5. Menganjurkan menulis tujuan sendiri, <i>bila perlu</i> 	<p>S: Ny.S dan keluarga mengatakan sedikit paham bagaimana merawat anggota keluarga yg sakit hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga dapat menjelaskan mengenai perawatan anggota keluarga yg sakit hipertensi.</p> <p>Ny.S sudah mengurangi makan-makanan yg tinggi garam. Keluarga mampu mengingatkan Ny.S untuk rutin kontrol</p> <p>Tensi : 130/80</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah teratasi</p> <p>P: Intervensi dipertahankan</p>	<p>Jumat/</p>
			<p>S:Ny.S dan keluarga mengatakan mengetahui</p>	

09-10-2020	<p>Manajemen kesehatan keluarga tidak efektif b/d ketidakmampuan keluarga mengenal masalah anggota keluarga yang sakit hipertensi</p>	<p>1. Memberikan kesempatan kepada keluarga mengenai tindakan yang dapat dilakukan keluarga, sarana yang telah digunakan</p> <p>2. Memotivasi pengembangan sikap dan emosi yang mendukung upaya kesehatan</p>	<p>pengertian hipertensi, komplikasi, pencegahan, pantangan dan aturan diet pada hipertensi</p> <p>O: Ny.S dan keluarga tampak tenang saat menjelaskan mengenai apa yang harus dilakukan pada anggota keluarga yg menderita hipertensi.</p> <p>Ny.S menyadari bila ia harus rutin kontrol</p> <p>Tensi : 130/80</p> <p>S/N : 36.5/88</p> <p>RR: 20x/m</p> <p>A: Masalah teratasi sebagian</p> <p>P: Intervensi dipertahankan</p>	
------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

